



Bias Media Mengenai Pemberitaan Batalnya Indonesia Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 di Media Online tirta.id dan tempo.co

Nugroho Piter Saputro¹, Pearly Claire², Elguarddine Hidayat³, Elisabeth Charoline⁴, Roro Retno Wulan⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Telkom University, Bandung, Indonesia

Abstract

Received: 7 November 2023
Revised: 11 November 2023
Accepted: 30 November 2023

This research discusses the bias of the news media regarding Indonesia's cancellation of hosting the 2023 U-20 World Cup. One of the causes is the rejection of the participation and presence of the Israel national team in Indonesia. Apart from being sanctioned by FIFA, the cancellation of hosting the U-20 World Cup will have a major impact on Indonesia. Because the World Cup benefits the country appointed by the President of FIFA to host it. Many media outlets have reported on the cancellation of Indonesia as the host for the 2023 U-20 World Cup, such as Tirta. id and tempo. co. This research is descriptive research with qualitative methods and uses Discourse Network Analysis (DNA) to analyze the data. Based on the news that has been collected, a total of 35 actors participated and were involved in the issue of the failure of the U-20 world cup in Indonesia and there is no partiality between the two online media on one side.

Keywords: World Cup, Indonesia, Israel, Discourse Coalition Framework, Discourse Network Analysis

(*) Corresponding Author:

nugrohopiters@gmail.com,

pearlyclaire3004@gmail.com,

elguarddine@gmail.com,

charolinn2@gmail.com,

rororwoelan@telkomuniversity.ac.id

How to Cite: Lambe, P., Saputro, N., Hidayat, E., Charoline, E., & Wulan, R. (2023). Media Bias Regarding Reporting on the Cancellation of Indonesia to Host the 2023 U-20 World Cup in Online Media tirta.id and tempo.co. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 547-556. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5655>

PENDAHULUAN

Pada 29 Maret 2023, melalui laman resminya FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) secara resmi membatalkan status Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 (FIFA, 2023). Pengumuman tersebut disampaikan setelah pertemuan antara Presiden FIFA, Gianni Infantino dan Ketua Umum PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) Erick Thohir di Doha, Qatar. Dalam pertemuan tersebut, FIFA tidak memberikan alasan pasti mengapa Indonesia batal menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Tetapi dari situasi yang terjadi, salah satu penyebab pembatalan ini yaitu penolakan terhadap keikutsertaan dan kehadiran timnas Israel ke Indonesia. Penolakan tersebut tidak sejalan dengan agenda FIFA yang memang dari awal mengizinkan Israel berpartisipasi dalam seluruh turnamen di bawah FIFA (F & Putri, 2023).

Pembatalan sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 tentu akan berdampak besar bagi Indonesia, karena Piala Dunia menguntungkan negara yang ditunjuk oleh Presiden FIFA untuk menjadi tuan rumah. Salah satu keuntungan tersebut yaitu pembangunan stadion baru (Becker dalam (Ananda & Aryani, 2021)). Perlu diketahui bahwa sepakbola menjadi salah satu olahraga yang paling banyak diminati di seluruh dunia tanpa memandang usia, kelas sosial, serta jenis kelamin.

Sepakbola mampu menyedot perhatian publik dalam jumlah besar dari lingkungan masyarakat ditingkat lokal sampai internasional (Yuzy et al., 2020). Piala Dunia memiliki kekuatan tersendiri, yakni dalam bidang keuntungan ekonomi ataupun status negara.

Dari ajang gahar tersebut suatu negara yang menjadi tuan rumah dapat menarik banyak promotor ternama seperti Coca-Cola, Nike, Oppo, Adidas, McDonald dan masih banyak lagi (Becker dalam (Ananda & Aryani, 2021)). Keuntungan tersebut tidak hanya berasal dari promotor besar saja. Namun, pada saat yang sama bagi negara-negara yang ditunjuk sebagai tuan rumah Piala Dunia, akan banyak lapangan kerja baru, keuntungan di bidang pariwisata, dan pembukaan hotel baru untuk persiapan menginap wisatawan asing (Ananda & Aryani, 2021). Pernyataan tersebut juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Preuss (2011), menghasilkan bahwa kebanyakan orang mengunjungi Afrika Selatan karena Piala Dunia 2010 dan terjadi peningkatan jumlah menginap wisatawan asing dengan durasi yang cukup lama. Menjadi tuan rumah Piala Dunia juga dapat mengangkat citra suatu negara. Ketika Afrika Selatan menjadi tuan rumah Piala Dunia 2010 menarik perhatian media internasional dan memberikan kesempatan untuk meningkatkan citra Afrika ke khalayak global (Hammett, 2011).

Pada tahun 2018 juga terjadi hal serupa, di mana Rusia menjadi tuan rumah ajang tersebut. Rusia mengklaim negaranya telah meraup keuntungan sebesar \$26 miliar sampai dengan \$31 miliar dalam aspek ekonomi nasional (ESPN dalam (Ananda & Aryani, 2021)). Piala Dunia 2022, Qatar juga mendapatkan dampak yang sama, yaitu investasi stadion yang telah dibuat oleh dua kontraktor ternama yang bisa meraup devisa tinggi karena penjualan tiket dengan nominal yang mahal, hingga sistem transportasi yang juga berguna untuk turis mancanegara. Hal tersebut juga pastinya membuat masyarakat Qatar sendiri dapat mempunyai lapangan kerja baru dalam ajang Piala Dunia (Sofotasiou dalam (Ananda & Aryani, 2021)).

Banyak media massa mulai memberitakan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 ini, baik melalui media cetak maupun media elektronik. Adapun bentuk-bentuk media massa adalah surat kabar, majalah, radio siaran, televisi, film, serta komputer dan internet (Ardianto et al., dalam (Tazkiyyah & Wulan, 2017)). Dari semua media yang disebutkan beberapa media tersebut pasti memiliki perspektif sendiri dalam menyikapi suatu kejadian (Handariastuti et al., 2020). Media massa adalah perantara yang digunakan untuk melakukan komunikasi massa (Tazkiyyah & Wulan, 2017). Media berita memainkan peran penting dalam masyarakat dengan memberikan informasi kepada masyarakat publik untuk keputusan individu dan kolektif (Baron, 2006).

Media sesungguhnya berada di pusat realitas sosial yang penuh dengan kepentingan, konflik, dan fakta yang kompleks dan beragam. Fakta suatu peristiwa biasanya diungkapkan melalui bahasa berita dan bahasa bukanlah sesuatu yang bebas nilai. Para reporter, juga para editor, berkuasa penuh atas pilihan kata yang hendak dipakainya. Wartawan juga dalam tahap pencarian beritanya sejak awal sudah harus menentukan pilihan siapa narasumber yang patut dihubungi, pertanyaan atau persoalan apa yang mesti diajukan, sementara pada penulisan beritanya ia menulis fakta-fakta mana yang harus didahulukan, dan fakta-fakta mana yang harus ditulis kemudian, juga akan menimbulkan bias yang tidak bisa dianggap kecil (Sobur, 2009).

Bias media memengaruhi kemungkinan cerita tertentu dilaporkan, yang dapat meningkatkan kemungkinan bahwa individu bertindak berdasarkan berita. Dengan demikian, bias media berita memengaruhi baik isi berita maupun berita mana yang diberitakan (Baron, 2006). Keunggulan berita sebagai sumber data adalah informasinya aktual dan dapat digunakan untuk menjelaskan rangkaian peristiwa yang terjadi saat ini. Informasi yang disajikan dalam pemberitaan media juga melalui proses verifikasi melalui kegiatan jurnalistik seperti, pengecekan ulang dan cover both side yang dilakukan oleh jurnalis (Eriyanto, 2022a)

Berita Pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 digambarkan oleh tempo.co dan tirtoid dengan gaya bahasa lugas dan sederhana. Hal ini lantaran agar orang awam dapat mudah memahami setiap kalimat pada berita seputar Piala Dunia. Namun dalam tirtoid masih terdapat istilah asing yang belum tentu dimengerti oleh semua orang contohnya seperti “*runners up*” dan “*playoff*”. Sedangkan tempo.co selalu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah tersebut contohnya yaitu “drawing atau undian”. Untuk penyajian beritanya penulis menilai kedua berita tersebut sudah rinci, komplit, dan mengulik sisi lain dalam memberitakannya secara menyeluruh sehingga pembaca dapat memahami tentang bagaimana kronologi pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 dan siapa saja tokoh yang melakukan penolakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bias media pemberitaan mengenai pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Pemberitaan atas berita ini akan dilihat dalam kerangka jaringan wacana (*discourse network*). Metode wacana juga dapat menjawab pertanyaan tentang ide dan gagasan apa yang muncul tentang suatu isu, bagaimana isu dikonstruksi dan diarahkan dengan cara tertentu. Serta, metode ini bisa mendeskripsikan gagasan dan konsep dominan yang mewarnai pembicaraan suatu isu (Eriyanto, 2022b). Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana bias media mengenai pemberitaan batalnya indonesia menjadi tuan rumah piala dunia u-20 2023 di media online tirtoid dan tempo.co” Penulis mengambil objek penelitian yaitu pemberitaan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 di media online tirtoid dan tempo.co.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Discourse Coalition Framework* (DCF) atau teori kerangka koalisi wacana. Teori ini digunakan untuk melihat proses pembuatan kebijakan publik sebagai pertarungan wacana oleh aktor. Aktor membangun wacana mendefinisikan suatu masalah dengan cara tertentu untuk mendapatkan dukungan publik. Menurut teori ini, proses kebijakan adalah proses berbagi makna, di mana proses ini melibatkan tindakan aktif dari tiap aktor untuk memaknai fenomena. Fokus DCF adalah melihat wacana yang dibuat oleh aktor dan kemudian aktor memahami suatu isu dengan wacana tertentu dan berupaya agar wacana tersebut kemudian menjadi wacana yang dominan. Pada awalnya, ada berbagai macam wacana atas suatu isu. Setiap aktor mengemukakan wacana dan berbagai macam wacana itu kemudian saling bersaing agar mendominasi perdebatan. Tidak ada wacana yang benar dan salah. Hal ini karena setiap aktor merasa bahwa pemaknaan dirinya atas suatu isu adalah benar sehingga menginginkan agar pemaknaan itu yang diterima oleh publik (Eriyanto, 2022b).

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan tujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan mengenai suatu fenomena atau realitas sosial dari suatu populasi (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Selain itu, untuk melakukan analisis datanya penulis menggunakan metode *Discourse Network Analysis* (DNA) atau metode analisis jejaring wacana. Sebab metode ini dapat menggambarkan memetakan dan menganalisis wacana yang dimunculkan oleh aktor, terkait sebuah kebijakan. Aktor (orang/organisasi) yang terlibat dalam perdebatan itu juga beragam, mulai dari akademisi, pengusaha, pemerintah, kelompok masyarakat sipil, dan sebagainya. DNA berusaha memetakan wacana yang berkembang dan aktor yang dominan, dan relasi di antara wacana dan aktor, pertentangan dan kesamaan di antara aktor (Eriyanto, 2022b).

Discourse Networking Analysis merupakan suatu teknik untuk menggambarkan wacana secara politik ataupun sosial budaya ke dalam sebuah jaringan. Menurut Leifeld & Haunss (2012), pendekatan ini memudahkan dalam melakukan pengidentifikasian secara terstruktur menjadi suatu relasi wacana dalam berbagai dokumen tekstual seperti artikel koran atau media cetak ataupun transkrip perdebatan di parlemen. Selanjutnya, berdasarkan pemaparan dari Breindl (2013), *discourse networking analysis* mengkombinasikan analisis isi yang berbasis kualitatif yaitu analisis wacana dengan analisis jaringan sosial untuk mengetahui gagasan-gagasan aktor secara relasional dan sistematis.

Discourse Networking Analysis difungsikan sebagai metode analisis wacana di media terkait isu yang sedang diadvokasi atau dikampanyekan kepada masyarakat sipil. Berdasarkan penjelasan oleh Leifeld & Haunss (2012), bahwa model jaringan wacana ini telah diaplikasikan dalam perangkat lunak yang disebut *discourse networking analysis* (DNA) dengan tujuan untuk memberikan kategori serta aktor untuk kemudian dapat digambarkan ke dalam bentuk jaringan yang terstruktur.

Sumber data yang digunakan untuk menghimpun pernyataan adalah media online *tirto.id* dan *tempo.co*. Proses yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan mengumpulkan berita mengenai pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U-20 2023 di kedua media online tersebut. Dari proses ini berhasil dikumpulkan total 15 berita dari *tempo.co* dan 15 berita dari *tirto.id*.

Tabel 1
Sumber Data

Media Online	Tirto.id	Tempo.co
Jumlah Berita	15	15

Tabel 2
Koding Data Tirto.id

No	Berita	Aktor	Deskripsi
1.	Indonesia Resmi Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U20 2023	The Fédération internationale de football	Aktor sebagai institusi penyelenggara Piala Dunia U-20 secara resmi menyatakan Indonesia gagal menjadi tuan rumah.

		association (FIFA)	
2.	RI Batal jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20, PKS Salahkan FIFA	Wakit Ketua MPR dari fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	Menurut aktor FIFA, pencoretan Indonesia sebagai tuan rumah terlalu terburu-buru dan melakukan standar ganda karena
3.	DPR Kecewa Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023	DPR	Kecewa terhadap keputusan FIFA. Memberi teguran untuk berhati-hati membuat pernyataan di ruang publik.
4.	Dampak Ekonomi dari Gagalnya RI jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20	Development of Economics and Finance	Aktor mengatakan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah berdampak pada sektor ekonomi khususnya bagi penyelenggara dan UMKM
5.	Dampak Ekonomi dari Gagalnya RI jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20	Mentri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno	Aktor mengatakan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah berdampak negatif terhadap pencapaian target wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan
6.	Erick Sebut Intervensi Jadi Sebab RI Gagal Jadi Tuan Rumah U-20	Ketua Umum PSSI, Erick Tohir	Aktor mengatakan pembatalan tersebut bukan diakibatkan dari ketidaksiapan fasilitas, namun karena adanya intervensi yang tidak sebutkan secara spesifik pelakunya.
7.	Piala Dunia Batal di RI, Timnas U-20 akan Dibubarkan	Pelatih Timnas sepak bola U-20, Shin Tae Yong	Aktor mengumumkan skuad Timnas U-20 akan dibubarkan karena pembatalan tuan rumah dan tidak lolosnya Timnas ke babap kualifikasi.
8.	AHY Minta RI Batal Gelar Piala Dunia U20 Tak Jadi Agenda Politik	Ketua Umum Partai Demokrat, Agus Harimurti Yudhoyono	Aktor berpesan untuk tidak menjadikan sepak bola sebagai alat politik dan agenda politik lainnya.
9.	Erick Thohir Banjir Dukungan Meski Piala Dunia U-20 Batal di RI	Penonton channel Youtube Sekretariat Presiden,	Memberikan apresiasi terhadap Erick Thohir atas usahanya memperjuangkan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20

		Andi Montourengr	
10.	Apa Kaitan PDIP dan Batalnya Piala Dunia U20 2023 di Indonesia?	Sekjen PDIP, Hasto Kristiyanto	Aktor mengatakan stadion Gelora Bung Karno (GBK) lahir sebagai penolakan terhadap Israel
11.	Alasan FIFA Coret Indonesia: Masih Bisa Ikut Piala Dunia U20?	FIFA	Melalui pernyataan pergantian tuan rumah baru secara otomatis membuat Timnas Indonesia U-20 dicoret dari daftar peserta Piala Dunia U-20
12.	Asa Indonesia Lolos Sanksi FIFA & Nasib Anggaran Piala Dunia U20	Pelaksana Tugas Menteri Pemuda dan Olahraga, Muhadjir Efendi	Aktor menyatakan bahwa anggaran dana untuk perhelatan piala dunia akan dialihfungsikan untuk perawatan stadion.
13.	Sandiaga: Kerugian RI Batal Gelar Piala Dunia U20 Capai Rp3,7 T	Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uni	Aktor menaksir kerugian pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah minimal Rp 3,7 triliun.
14.	Siapa yang Tolak Timnas Israel di Piala Dunia U20 Indonesia?	PDIP, PKS, PAN, MUI, BDS, MER-C, AWG, KISDI, Ansor, KNPI, dan Alumni 212.	Pemberitaan mengenai list aktor yang menolak kehadiran Israel di piala dunia U-20
15.	Sederet Dampak jika Indonesia Gagal Gelar Piala Dunia U-20	Pengamat sepakbola, Eko Noer Kristiyanto	Aktor menjelaskan 9 dampak negatif jika Indonesia gagal gelar piala dunia U-20

Tabel 3
Koding data Tempo.co

No	Berita	Aktor	Deskripsi
1.	Piala Dunia U-20 Batal di Indonesia, Dosen Pernyataan FIFA Soal Kanjuruhan	Dosen Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang	Aktor berpendapat pemisahan sepak bola dan politik hanya omong kosong dan pembatalan Piala Dunia di Indonesia memberikan kerugian diberbagai sektor.

2.	Arkhan Kaka dan Kiper Timnas U-20 Bicara Karier Usai Batal Tampil di Piala Dunia U-20 2023	Striker Timnas U-20 Indonesia Arkhan Kaka	Menurut aktor PSSI belum tahu langkah yang akan dihadapi kedepannya dan sanksi yang diperoleh dari FIFA untuk Indonesia
3.	Penjelasan Ketua Umum PSSI Erick Thohir Soal Tragedi Kanjuruhan di Surat FIFA	Ketua Umum PSSI Erick Tohir	Indonesia tidak menjadi tuan rumah Piala Dunia karena standarisasi keamanan lapangan di Indonesia masih sangat rendah
4.	Kronologi Indonesia Gagal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 dan Daftar Tokoh yang Menentang	Fraksi Partai Politik dan Pimpinan Pemerintahan Daerah	Beberapa fraksi partai politik dan pimpinan pemerintahan daerah merasa bahwa kedatangan timas israel tidak disetujui oleh mereka pada saat Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia.
5.	Pernyataan Lengkap Pendemo Tolak Timnas Israel setelah Piala Dunia U-20 Batal Dihelat di Indonesia	Front Persaudaraan Islam (FPI), Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF), dan Alumni 212.	Tidak menolak piala dunia diadakan di Indonesia namun menolak tim nasional Israel datang ke Indonesia untuk mengikuti piala dunia.
6.	Tak Dapat Sanksi Berat dari FIFA, Timnas U-22 Gelar Acara Potong Tumpeng	Tim Nasional U-22 Indonesia	Bersyukur Indonesia tidak mendapatkan sanksi berat dari FIFA hanya pembekuan dana bantuan untuk pengembangan sepak bola di Indonesia sehingga Timnas U-22 saat ini tengah mempersiapkan diri menghadapi SEA Games 2023
7.	Indonesia Terhindar dari Sanksi Berat FIFA, Ketua Umum PSSI Erick Thohir Berucap Syukur	Ketua Umum PSSI Erick Tohir	Ketua PSSI bersyukur Indonesia tidak mendapat sanksi berat dari FIFA dan merasa bahwa hal menjadi pelajaran dan berka bagi sepak bola Indonesia yang saat ini terus berbenah menuju perbaikan di semua sektor.

8.	Temui Timnas U-20 di GBK, Ini Pesan Presiden Joko Widodo Untuk Garuda Muda	Presiden Indonesia Dodo	Republik Jokowi	Kepala Negara memotivasi para Timnas Indonesia bahwa masih banyak kesempatan untuk tampil dan bertanding pada ajang olahraga bergengsi lainnya.
9.	Ketua Umum PSSI Erick Thohir Ungkap Kemungkinan Sanksi Terberat dari FIFA	Ketua Persatuan Bola Indonesia Erick Thohir	Umum Sepak Seluruh (PSSI)	Sanksi yang diberikan oleh FIFA kepada Indonesia bisa membuat Indonesia menyendiri dalam kancah persepakbolaan dunia.
10.	Piala Dunia U-20 di Indonesia Batal, Garuda Muda Kecewa, Ekonomi Turut Terdampak	UMKM dan Korporasi		Akibat Indonesia gagal menjadi tuan rumah piala dunia berimbas pada perekonomian UMKM dan Korporasi
11.	Aksi 1000 Lilin dan Doa Bersama Usai Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023	Pemuda Jakarta		Indonesia batal menjadi tuan rumah pialah dunia membangun kesatuan pemuda untuk mengadakan doa bersama setelah pengumuman pembatalan dari FIFA
12.	Jokowi Temui Pemain Timnas U-20 setelah Gagal Berlaga di Piala Dunia U-20	Presiden Jokowi dan PSSI		Presiden Jokowi memberikan semangat kepada timnas Indonesia yang gagal menggelar piala dunia dan juga memberikan motivasi agar timnas Indonesia dapat siap bersaing di SEA Games 2023
13.	Erick Thohir Temui Jokowi usai Indonesia Batal jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20	Ketua Persatuan Bola Indonesia Erick Thohir	Umum Sepak Seluruh (PSSI)	Memberikan laporan kepada Presiden Republik Indonesia bahwa gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia 2023
14.	Nasib Merchandise Piala Dunia U-20 Usai Indonesia Batal Jadi Tuan Rumah	PT. Juara Adidaya	Raga	Perusahaan pemegang lisensi <i>merchandise</i> sebagai sektor UMKM untuk piala dunia Indonesia merasakan dampak dari pembatalan karena telah bekerjasama untuk memproduksi 53 jenis <i>merchandise</i>

15.	Piala Dunia U-20 Suporter Batal, Suporter Tetap Beri Dukungan untuk Timnas	Suporter Indonesia	Bola Para suporter bola diIndonesia merasa kecewa dengan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia namun tetap memberikan dukungan kepada timas Indonesia.
-----	--	--------------------	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jaringan Aktor

Berlandaskan pada berita yang telah dikumpulkan, total terdapat sebanyak 35 aktor yang ikut serta dan terlibat dalam isu permasalahan gagal piala dunia U-20 di Indonesia. Pada tabel 2 dan 3 dipaparkan mengenai keselarasan antara berita, aktor juga isu yang menjadi fokus pemberitaan. Terdapat beberapa partai politik yang terseret dalam kasus gagal piala dunia U-20 di Indonesia, sama halnya dengan beberapa komunitas besar yang terlibat. Berikut merupakan rangkuman hasil riset berita dari Tirto.id dan Tempo.co

Dalam berita yang digarap oleh tirto.id dengan kontributor Dicky Setiawan, fokus membahas mengenai kronologi serta proses yang terjadi dengan keputusan akhir bahwa, FIFA membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah dari Piala Dunia U-20 2023. Tirto.id menjelaskan dengan membagi ke beberapa sub judul mengenai poin-poin kronologi serta pihak-pihak yang menolak. Namun, tidak ditemukan pernyataan keberpihakan situs berita terhadap suatu sisi.

Selanjutnya pada laman berita bola.tempo.co secara spesifik mencantumkan serta membeberkan mengenai nama pihak-pihak yang menolak serta alasan penolakan dari pihak tersebut. Pada berita yang digarap oleh Andika Dwi dan Rina Widiastuti (bola.tempo.co), tidak ada informasi yang menerangkan keberpihakan kepada suatu sisi, namun secara terang-terangan mencantumkan nama serta fraksi yang menolak keikutsertaan israel pada piala dunia U-20 di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat 35 aktor yang terlibat dalam berita pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U-20 2023. Selain itu, tidak terdapat keberpihakan kedua media online tersebut kepada satu sisi. Namun tempo.co mencantumkan nama-nama serta fraksi yang menolak keikutsertaan israel pada piala dunia U-20 di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, T. Y., & Aryani, M. I. (2021). Diplomasi Stadion Cina Dengan Qatar Tahun 2014 Untuk Ajang Piala Dunia FIFA. *Global and Policy Journal of International Relations*, 9(1), 98–106. <https://doi.org/10.33005/jgp.v9i1.2684>
- Baron, D. P. (2006). Persistent media bias. *Journal of Public Economics*, 90(1–2), 1–36. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2004.10.006>
- Breindl, Y. (2013). Discourse networks on state-mandated access blocking in

- Germany and France. *Info*, 15(6), 42–62. <https://doi.org/10.1108/info-03-2013-0011>
- Eriyanto. (2022a). *Analisis Jaringan Komunikasi Strategi Baru dalam Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Cetakan 2). Kencana.
- Eriyanto. (2022b). *Analisis Jejaring Wacana Discourse Network Analysis*. PT Remaja Rosdakarya.
- F, V. A., & Putri, R. (2023). *Kronologi Indonesia Gagal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 dan Daftar Tokoh yang Menentang*. Tempo.Co. <https://bola.tempo.co/read/1709210/kronologi-indonesia-gagal-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-2023-dan-daftar-tokoh-yang-menentang>
- FIFA. (2023). *FIFA removes Indonesia as host of FIFA U-20 World Cup 2023™*. Fifa.Com. <https://www.fifa.com/about-fifa/organisation/media-releases/fifa-removes-indonesia-as-host-of-fifa-u-20-world-cup-2023-tm>
- Hammett, D. (2011). British media representations of South Africa and the 2010 FIFA World Cup. *South African Geographical Journal*, 93(1), 63–74. <https://doi.org/10.1080/03736245.2011.566310>
- Handariastuti, R., Abidin Achmad, Z., & Bramayudha, A. (2020). Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online kompas.com dan suarasurabaya.net. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 156–176. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.2.156-176>
- Leifeld, P., & Haunss, S. (2012). Political Discourse Networks and the Conflict Over Software Patents in Europe. *European Journal of Political Research*, 53(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1475-6765.2011.02003.x>
- Preuss, H. (2011). A method for calculating the crowdingout effect in sport mega-event impact studies: The 2010 FIFA world cup. *Development Southern Africa*, 28(3), 367–385. <https://doi.org/10.1080/0376835X.2011.595995>
- Sobur, A. (2009). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. PT Remaja Rosdakarya.
- Tazkiyyah, Z., & Wulan, R. R. (2017). Representasi Pers Dalam Film Spotlight (analisis Semiotika John Fiske Dalam Film Spotlight Dengan Penerapan 9 Elemen Jurnalistik Kovach & Rosenstiel). *E-Proceeding of Management*, 4(3), 3295–3303. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/5109>
- Yuzi, H. S., Afifi, S., & Utami, Y. S. (2020). Analisis Naratif Pemberitaan Prancis Sebagai Juara Piala Dunia 2018 di Harian Kompas. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 85. <https://doi.org/10.31315/jik.v17i1.3515>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>